

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan terdapat dimensi *extraversion* dan *neuroticism* memiliki hubungan yang positif signifikan dengan *impulsive buying*. Dimensi yang tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *impulsive buying* diantaranya: *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experience*.

Arah hubungan suatu korelasi dapat diketahui melalui nilai koefisien korelasi dengan tanda positif (+) atau negative (-). Hubungan positif atau hubungan searah memiliki arti bahwa apabila skor variabel bebas naik maka skor variabel terikat juga naik. Sedangkan apabila arah hubungan negatif memiliki arti apabila variabel x naik maka variabel y turun, begitu pula sebaliknya (Azwar, 2016). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dimensi *extraversion*, *neuroticism* dan *impulsive buying* berada pada kategori yang sama yaitu sedang. *Extraversion* memiliki hubungan signifikan positif dengan *impulsive buying*. Hal ini berarti semakin tinggi *extraversion* maka *impulsive buying* juga semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *extraversion* maka semakin rendah pula *impulsive buying*.

Selain itu *neuroticism* juga berada pada kategori sedang . Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif signifikan dengan *impulsive buying*. Hal ini berarti semakin tinggi *neuroticism* maka *impulsive buying* akan semakin tinggi.

Sebaliknya, semakin rendah *neuroticism* maka semakin rendah pula *impulsive buying*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **a. Saran bagi subjek penelitian**

Penelitian ini menunjukkan ada korelasi yang signifikan antara kepribadian *big five* dengan *impulsive buying* pada mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Peneliti berharap mahasiswi universitas mercu buana yogyakarta lebih memperhatikan kegiatan belanja yang dilakukan secara *online* dengan memprioritaskan barang yang lebih dibutuhkan. Dengan langkah tersebut diharapkan dapat mencegah mahasiswi untuk melakukan *impulsive buying*.

### **b. Saran bagi penelitian selanjutnya**

Dikarenakan banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat lebih memperhatikan kondisi subjek serta menambah jumlah responden sehingga diharapkan hasil penelitian akan lebih maksimal. Selain itu, dikarenakan dalam penelitian ini hanya menggunakan subjek dengan jenis kelamin wanita, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan subjek dengan jenis kelamin laki-laki. Hal tersebut bertujuan agar dapat melihat perbandingan mengenai *impulsive buying* pada laki-laki dan wanita.